

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SDN Bunulrejo 5 dan 6 terletak di kecamatan Blimbing, kelurahan Bunulrejo Malang. Kedua sekolah ini berjarak sekitar 1 kilometer dari Puskesmas Kendal Kerep Malang dan berjarak sekitar 3 kilometer dari Dinas Kesehatan kota Malang. SDN Bunulrejo 5 beralamat di jalan Hamid Rusdi gang III no 9. Sekolah ini berada di sebuah gang yang tidak dilalui oleh kendaraan umum dan akses menuju sekolah cukup sulit karena gang menuju sekolah cukup sempit. Sarana dan prasarana di sekolah ini cukup memadai untuk proses belajar mengajar. Kebersihan dan kerapian di sekolah ini sangat terjaga. Jika SDN Bunulrejo 6 beralamat di jalan Warinoi no 54. Sekolah ini berada di tepi jalan yang dilalui oleh kendaraan umum, sehingga akses menuju sekolah ini lebih mudah dibandingkan dengan akses menuju SDN Bunulrejo 5. Sarana dan prasarana yang ada cukup baik untuk menunjang proses belajar mengajar.

5.2 Gambaran Penelitian

Penelitian untuk mengetahui perbedaan efektivitas penyuluhan dengan menggunakan media poster dan permainan *Dental Card (Dent-C)* terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan jaringan penyangga gigi siswa usia 10-12 tahun di SDN Bunulrejo 5 dan SDN Bunulrejo 6 Malang ini dilaksanakan pada bulan September 2014. Penelitian dilaksanakan di SDN Bunulrejo 5 Malang pada tanggal 20 September 2014 dengan responden yaitu seluruh siswa usia 10-12 tahun dan ada sebanyak 90 siswa dengan distribusi sebagai berikut:

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia di SDN Bunulrejo 5

No	Usia (Tahun)	Frekuensi	
		Poster	Dent-C
1	10	13	15
2	11	21	41
3	12	11	10
Total		45	45

Penelitian di SDN Bunulrejo 6 Malang dilaksanakan pada tanggal 13 September 2014 dengan responden yaitu seluruh siswa usia 10-12 tahun dan ada sebanyak sebanyak 70 siswa dengan distribusi sebagai berikut:

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia di SDN Bunulrejo 6

No	Usia (Tahun)	Frekuensi	
		Poster	Dent-C
1	10	12	12
2	11	15	14
3	12	8	9
Total		35	35

5.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan pada penelitian mengikuti distribusi normal atau distribusi tidak normal. Dalam penelitian ini digunakan salah satu uji normalitas yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Hipotesis yang digunakan :

Ho : data penelitian tersebar mengikuti distribusi normal

H1 : data penelitian tersebar mengikuti distribusi tidak normal

Tingkat Signifikansi $\alpha = 5\%$. Ho diterima apabila nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05), maka data penelitian mengikuti distribusi normal. Sedangkan apabila Ho ditolak jika nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) , maka data penelitian mengikuti distribusi tidak normal.

5.3.1 Uji Normalitas Data SDN Bunulrejo 5

Sebelum dilakukan uji lebih lanjut, perlu dilakukan uji normalitas untuk menguji apakah kedua data yang digunakan tersebar mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas data di SDN Bunulrejo 5 adalah sebagai berikut:

Tabel 5.3 Hasil Uji Normalitas Data Penelitian di SDN Bunulrejo 5

Kelompok	Nilai	Signifikansi	Keterangan	Kesimpulan
<i>Pre-test Dent-C</i>	1.028	0.241	$p > 0,05$	Normal
<i>Post-test Dent-C</i>	0.501	0.963	$p > 0,05$	Normal
<i>Pre-test Poster</i>	0.938	0.342	$p > 0,05$	Normal
<i>Post-test Poster</i>	1.011	0.258	$p > 0,05$	Normal

Dari hasil uji normalitas data di SDN Bunulrejo 5 didapatkan semua data *pre-test* dan *post-test* dari poster dan *Dent-C* berdistribusi normal. Hal tersebut karena nilai signifikansinya (p -value) $> \alpha = 0,05$, sehingga untuk uji selanjutnya digunakan uji parametrik Paired T-Test.

5.3.2 Uji Normalitas Data SDN Bunulrejo 6

Sebelum dilakukan uji lebih lanjut, perlu dilakukan uji normalitas terlebih dahulu untuk menguji apakah kedua data yang digunakan tersebar mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas data di SDN Bunulrejo 6 adalah sebagai berikut:

Tabel 5.4 Hasil Uji Normalitas Data Penelitian di SDN Bunulrejo 6

Kelompok	Nilai	Signifikansi	Keterangan	Kesimpulan
<i>Pre-test Dent-C</i>	1.147	0.144	$p > 0,05$	Normal
<i>Post-test Dent-C</i>	0.851	0.464	$p > 0,05$	Normal
<i>Pre-test Poster</i>	1.066	0.206	$p > 0,05$	Normal
<i>Post-test Poster</i>	0.859	0.452	$p > 0,05$	Normal

Dari hasil uji normalitas data di SDN Bunulrejo 6 didapatkan semua data penelitian berdistribusi normal. Hal ini karena nilai signifikansinya (p -value) $> \alpha = 0,05$, sehingga selanjutnya digunakan uji parametric yaitu Paired T-Test.

5.4 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

5.4.1 Pengetahuan Kesehatan Jaringan Penyangga Gigi Sebelum dan Sesudah Penyuluhan dengan *Dent-C*

Dari hasil uji normalitas didapatkan sampel berdistribusi normal. Untuk itu digunakan uji T berpasangan untuk mengetahui tingkat pengetahuan kesehatan jaringan penyangga gigi sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dengan *Dent-C*.

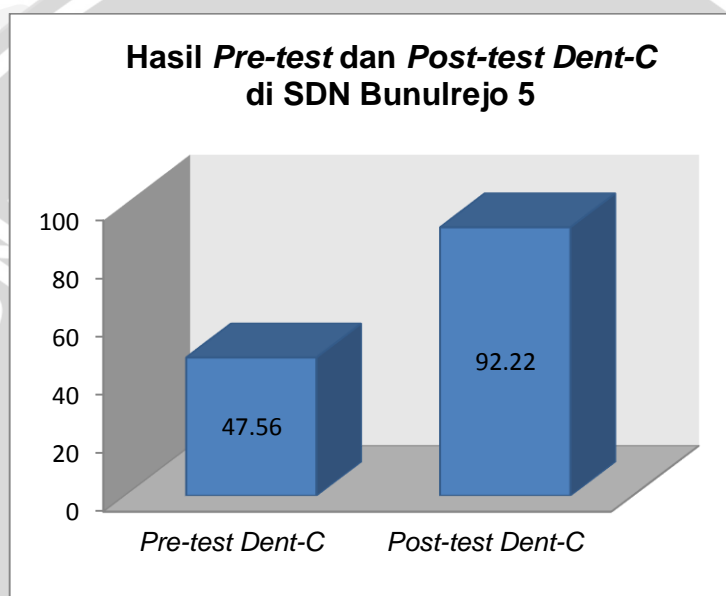
5.4.1.1 Uji T Berpasangan *Dent-C* di SDN Bunulrejo 5

Hasil Uji T berpasangan pada *Dent-C* di SD Bunulrejo 5 yaitu

Tabel 5.5 Uji T Berpasangan *Dent-C* di SDN Bunulrejo 5

<i>Dent-C</i> Bunulrejo 5	Rata-Rata Skor	Std. Deviasi	Sig. (2-tailed)
<i>Pre-test</i>	47.56	15.544	0.000
<i>Post-test</i>	92.22	12.227	
Selisih Rata-Rata Skor <i>Post-test</i> dan <i>Pre-test</i>	44.667	16.597	

Dari hasil uji T berpasangan data tingkat pengetahuan kesehatan jaringan penyangga gigi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan *Dent-C* didapatkan rata-rata skor *pre-test Dent-C* adalah sebesar 47.56 dengan standar deviasi 15.544, sedangkan skor rata-rata *post-test Dent-C* adalah sebesar 92.22 dengan standar deviasi 12.227.



Gambar 5.1 Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Penyuluhan *Dent-C* di SDN Bunulrejo 5

Berdasarkan tabel 5.5 diketahui selisih rata-rata nilai sebelum dan sesudah penyuluhan dengan *Dent-C* adalah sebesar 44,667. Selain itu juga didapatkan nilai signifikansi $0.000 < \alpha (0,01)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan tingkat pengetahuan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media permainan *Dent-C*.

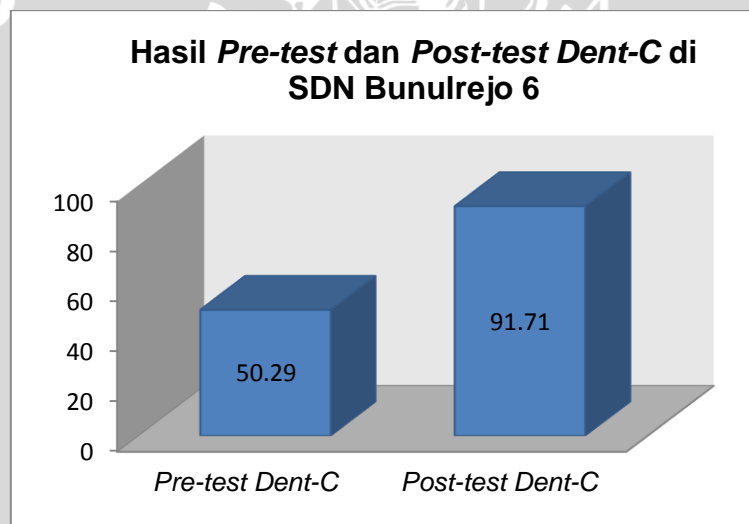
5.4.1.2 Uji T Berpasangan *Dent-C* di SDN Bunulrejo 6

Hasil uji T berpasangan untuk membandingkan data sebelum dan sesudah diberi penyuluhan *Dent-C* di SDN Bunulrejo 6 adalah sebagai berikut:

Tabel 5.6 Uji T Berpasangan *Dent-C* SDN Bunulrejo 6

<i>Dent-C</i> Bunulrejo 6	Rata-Rata Skor	Std. Deviasi	Sig. (2-tailed)
<i>Pre-test</i>	50.29	14.035	0.000
<i>Post-test</i>	91.71	10.428	
Selisih Rata-Rata Skor <i>Post-test</i> dan <i>Pre-test</i>	41.429	12.161	

Dari hasil uji T berpasangan didapatkan rata-rata skor *pre-test Dent-C* di SDN Bunulrejo 6 adalah sebesar 50.29 dengan standar deviasi 14.035, sedangkan skor rata-rata *post-test Dent-C* adalah sebesar 91.71 dengan standar deviasi 10.428.

**Gambar 5.2 Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Penyuluhan *Dent-C* di SDN Bunulrejo 6**

Berdasarkan table 5.6 diketahui selisih rata-rata nilai sebelum dan sesudah penyuluhan dengan *Dent-C* pada SDN Bunulrejo 6 adalah sebesar 41.429. Selain itu juga didapatkan nilai signifikansi $0.000 < \alpha (0,01)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan tingkat pengetahuan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media permainan *Dent-C* di SDN Bunulrejo 6.

5.4.2 Pengetahuan Kesehatan Jaringan Penyangga Gigi Sebelum dan Sesudah Penyuluhan dengan Poster

Hasil uji normalitas menunjukkan sampel berdistribusi normal sehingga digunakan uji T berpasangan untuk mengetahui tingkat pengetahuan kesehatan jaringan penyangga gigi sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dengan poster.

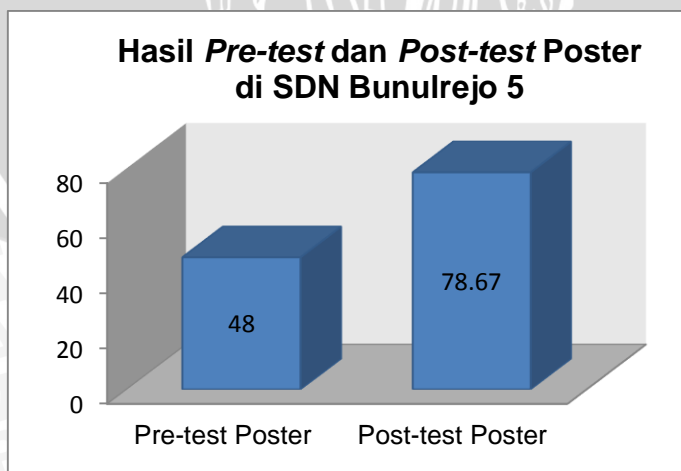
5.4.2.1 Uji T Berpasangan Poster di SDN Bunulrejo 5

Hasil uji T berpasangan poster di SDN Bunulrejo 5 yaitu

Tabel 5. 7 Uji T Berpasangan Poster di SDN Bunulrejo 5

Poster Bunulrejo 5	Rata-Rata Skor	Std. Deviasi	Sig. (2-tailed)
<i>Pre-test</i>	48.00	20.627	0.000
<i>Post-test</i>	78.67	18.660	
Selisih Rata-Rata Skor <i>Post-test</i> dan <i>Pre-test</i>	30.667	19.932	

Dari hasil uji T berpasangan didapatkan rata-rata skor *pre-test* poster adalah sebesar 48.00 dengan standar deviasi 20.627, sedangkan skor rata-rata *post-test* poster adalah sebesar 78.67 dengan standar deviasi 18.660.



Gambar 5.3 Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Poster di SDN Bunulrejo 5

Berdasarkan tabel 5.7 diketahui selisih rata-rata nilai sebelum dan sesudah penyuluhan dengan poster di SDN Bunulrejo 5 adalah sebesar 30.667. Selain itu juga didapatkan nilai signifikansi $0.000 < \alpha (0,01)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan tingkat pengetahuan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media poster di SDN Bunulrejo 5.

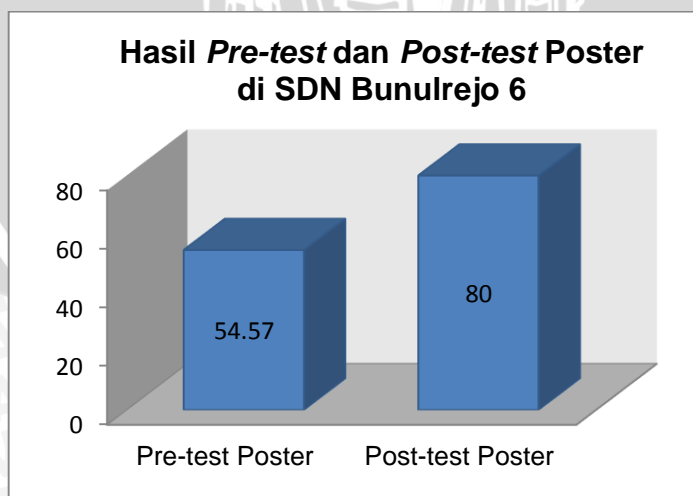
5.4.2.2 Uji T Berpasangan Poster di SDN Bunulrejo 6

Uji T berpasangan poster di SDN Bunulrejo 6 yaitu sebagai berikut:

Tabel 5.8 Uji T Berpasangan Poster di SDN Bunulrejo 6

Poster Bunulrejo 6	Rata-Rata Skor	Std. Deviasi	Sig. (2-tailed)
<i>Pre-test</i>	54.57	16.668	0.000
<i>Post-test</i>	80.00	16.450	
Selisih Rata-Rata Skor <i>Post-test</i> dan <i>Pre-test</i>	25.429	13.360	

Dari hasil uji T berpasangan didapatkan rata-rata skor *pre-test* poster adalah sebesar 54.57 dengan standar deviasi 16.688, sedangkan skor rata-rata *post-test* poster adalah sebesar 80.00 dengan standar deviasi 16.450.



Gambar 5.4 Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Poster di SDN Bunulrejo 6



Berdasarkan tabel 5.8 didapatkan nilai signifikansi $0.000 < \alpha (0,01)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan tingkat pengetahuan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media poster di SDN Bunulrejo 6.

5.4.3 Perbandingan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Jaringan Penyangga Gigi Sesudah Penyuluhan dengan Media Permainan *Dent-C* dan Poster

Berdasarkan hasil pengujian skor pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan dengan *Dent-C* dan poster, didapatkan bahwa keduanya secara signifikan mampu meningkatkan pengetahuan siswa, sehingga untuk mengetahui perbedaan keefektifan antara media penyuluhan *Dent-C* dan poster perlu dilakukan uji lebih lanjut yang sebelumnya telah dilakukan uji normalitas.

5.4.3.1 Perbedaan Keefektifan Penyuluhan dengan Media Permainan *Dent-C* dan Poster di SDN Bunulrejo 5

Dilakukan uji normalitas dan uji T tidak berpasangan untuk menguji perbedaan keefektifan kedua media penyuluhan.

Tabel 5.9 Uji Normalitas SDN Bunulrejo 5

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Delta B5
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	37.67
	Std. Deviation	19.548
Most Extreme Differences	Absolute	.148
	Positive	.088
	Negative	-.148
Kolmogorov-Smirnov Z		.753
Asymp. Sig. (2-tailed)		.622

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel di atas didapatkan data berdistribusi normal karena $p > \alpha$ (0,05), sehingga untuk mengetahui perbedaan keefektivan kedua media digunakan uji T tidak berpasangan.

Tabel 5.10 Uji T Tidak Berpasangan SDN Bunurejo 5

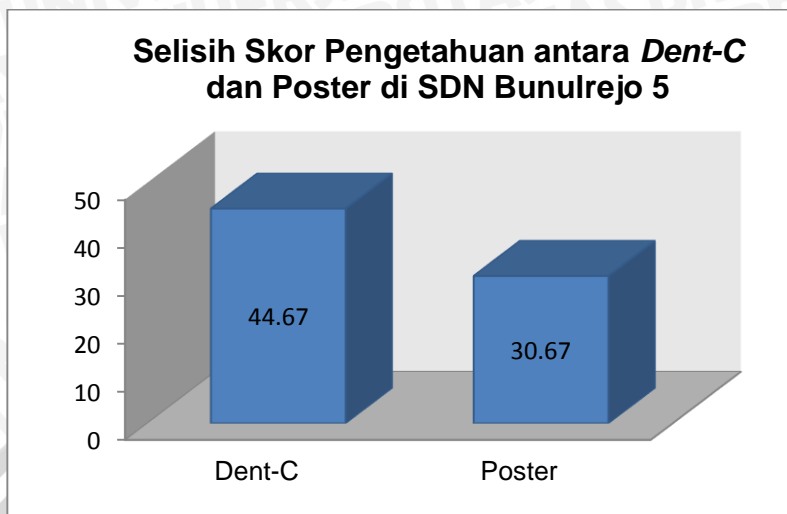
Group Statistics					
Kelompok		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Delta B5	Dent-C	45	44.67	16.597	2.474
	Poster	45	30.67	19.932	2.971

Independent Samples Test											
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
Delta B5	Equal variances assumed	1.589	.211	3.621	88	.000	14.000	3.866	6.316	21.684	
	Equal variances not assumed			3.621	85.206	.000	14.000	3.866	6.313	21.687	

Pada uji T tidak berpasangan digunakan nilai delta (selisis post dan pre) untuk membandingkan keefektivan antara media *Dent-C* dan poster. Pada uji T tidak berpasangan terdapat uji homogenitas karena sampel yang digunakan adalah orang yang berbeda antara yang diberikan penyuluhan dengan media *Dent-C* dan poster. Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa meskipun sampel yang digunakan pada masing-masing kelompok adalah berbeda, tetapi kriteria pemilihan sampel pada setiap kelompok adalah sama. Uji homogenitas yang digunakan adalah Levene's Test.

Dari tabel di atas didapatkan Mean Difference 14,000 yang berada di antara rentang nilai 6,316 – 21,684 sehingga data dinyatakan homogen, sehingga selanjutnya dapat digunakan uji T tidak berpasangan.





Gambar 5.5 Selisih Skor Pengetahuan antara *Dent-C* dan Poster di SDN Bunulrejo 5

Dari tabel dan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa kedua media penyuluhan ini secara signifikan mampu meningkatkan pengetahuan siswa. Jika dilihat dari selisih skor pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan, maka didapatkan selisih rata-rata skor pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan dengan *Dent-C* lebih tinggi dibandingkan poster sehingga dapat disimpulkan *Dent-C* lebih mampu meningkatkan pengetahuan siswa dibandingkan dengan poster pada penyuluhan kesehatan jaringan penyangga gigi siswa di SDN Bunulrejo 5 Malang.

5.4.3.2 Perbedaan Keefektifan Penyuluhan dengan Media Permainan *Dent-C* dan Poster di SDN Bunulrejo 6

Sebelum dilakukan uji lebih lanjut, perlu dilakukan uji normalitas untuk menguji apakah kedua data yang digunakan tersebar mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorov Smirnov*.

Tabel 5.11 Uji Normalitas Bunulrejo 6

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Delta B6
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	33.43
	Std. Deviation	15.025
Most Extreme Differences	Absolute	.183
	Positive	.157
	Negative	-.183
Kolmogorov-Smirnov Z		1.353
Asymp. Sig. (2-tailed)		.051

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari table di atas didapatkan data berdistribusi normal karena $p > \alpha$ (0,05) sehingga untuk mengetahui perbedaan keefektifan kedua media digunakan uji T tidak berpasangan.

Tabel 5.12 Uji T Tidak Berpasangan Bunulrejo 6

Group Statistics

Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Delta B6 Dent-C	35	41.43	12.161	2.056
Poster	35	25.43	13.360	2.258

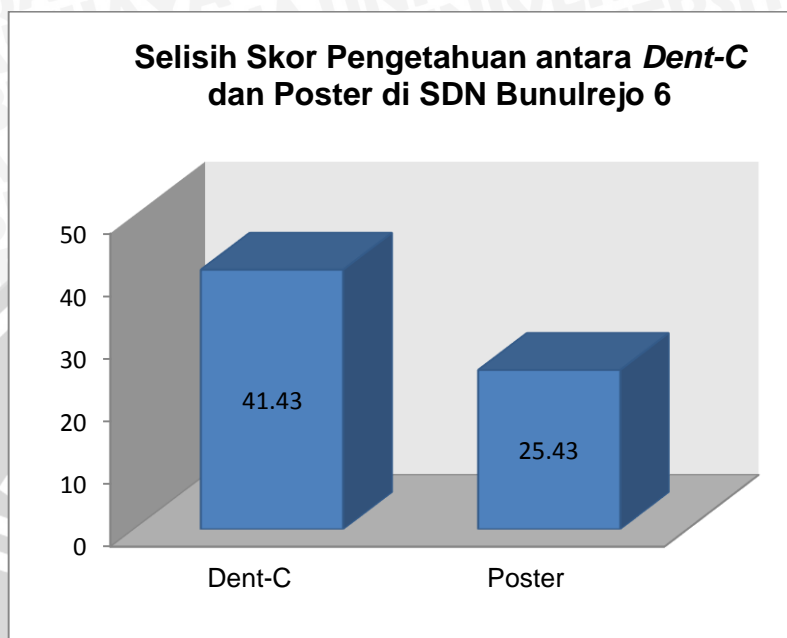
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Delta B6	Equal variances assumed	.842	.362	5.239	68	.000	16.000	3.054	9.906	22.094
	Equal variances not assumed			5.239	67.408	.000	16.000	3.054	9.905	22.095

Pada uji T tidak berpasangan digunakan nilai delta (selisih post dan pre) untuk membandingkan keefektifan antara kedua metode. Pada uji T tidak berpasangan terdapat uji homogenitas karena sampel yang digunakan adalah orang yang berbeda antara yang diberikan penyuluhan dengan media *Dent-C*



dan poster. Dari table di atas didapatkan Mean Difference 16.000 yang berada di antara rentang nilai 9.906– 22.094 sehingga data dinyatakan homogen.



Gambar 5.6 Selisih Skor Pengetahuan antara *Dent-C* dan Poster di SDN Bunulrejo 6

Dari tabel dan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa kedua media penyuluhan ini secara signifikan mampu meningkatkan pengetahuan siswa. Jika dilihat dari selisih skor pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan, maka didapatkan selisih rata-rata skor pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan dengan *Dent-C* lebih tinggi dibandingkan poster. Jadi dapat disimpulkan *Dent-C* lebih mampu meningkatkan pengetahuan siswa dibandingkan dengan poster pada penyuluhan kesehatan jaringan penyangga gigi siswa di SDN Bunulrejo 6